

FPII

Sinergi TNI Dan Petani, Babinsa Koramil 0602-15/Baros Dorong Produktivitas Pangan

A. Nopriyadi - SERANG.FPII.OR.ID

Jan 9, 2025 - 13:14



Banten, – Sersan Dua (Serda) Muhepi, Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 0602-15/Baros Kodim 0602/Serang, terus menunjukkan peran aktif dalam mendukung program ketahanan pangan.

Salah satu upayanya, adalah mendampingi Kelompok Tani (Poktan) Cimande 1, dalam proses penanaman padi di lahan persawahan seluas kurang lebih dua hektar, bertempat di Kampung Muntur, Desa Panyirapan, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Kamis (09/01/2025).

Komandan Koramil 0602-15/Baros, Kapten Inf Yadi Sukmayadi, menjelaskan bahwa keterlibatan Babinsa, merupakan bagian dari komitmen TNI. Untuk mendorong swasembada pangan, dan meningkatkan kesejahteraan petani.

"Babinsa tidak hanya menjaga keamanan wilayah, tetapi juga hadir langsung di lapangan. Untuk memberikan dukungan, dan pendampingan kepada petani. Program ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pangan, juga memperkuat ketahanan pangan di wilayah Kecamatan Baros," jelasnya.

Lanjutnya, kegiatan tersebut melibatkan kerja sama erat antara Babinsa, pemerintah desa, dan kelompok tani. Sehingga memastikan kelancaran proses pertanian, mulai dari persiapan lahan sampai penanaman.

"Dengan semangat kebersamaan dan kerjasama yang erat, diharapkan program ketahanan pangan di wilayah Baros, dapat berjalan dengan sukses. Dalam mendukung kebutuhan pangan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan petani lokal," ungkapnya.

Sementara itu, Saniman Ketua Kelompok Tani (Poktan) Cimande 1, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas pendampingan yang diberikan oleh Babinsa, dalam kegiatan penanaman padi.

Menurutnya, kehadiran Babinsa tidak hanya memberikan motivasi, tetapi juga menjadi bentuk nyata dukungan terhadap para petani.

"Kami sangat terbantu dengan kehadiran Babinsa, yang selalu mendampingi kami. Dukungan seperti ini membuat kami lebih semangat dan optimis, meningkatkan hasil panen demi ketahanan pangan di wilayah kami," ujar Saniman.